

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Sokhi Lutfi
NIM : 4401409024
Program Studi : Pendidikan Biologi

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah praktikan ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar.

Penyusunan Laporan PPL 2 dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Penulisan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP Negeri 3 Magelang,
4. Dra. Ely Rudyatmi, M.Si., selaku dosen pembimbing Pendidikan Biologi;
5. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Drs. Suyamto, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan bimbingan dan mengarahkan penyusun;
7. Dra. Astuti Umi Pratiwi dan Ida Kusdati, S.Pd, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada penyusun;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 3 Magelang;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 3 Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan..

Praktikan menyadari bahwa laporan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu praktikan mohon maaf dan sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya praktikan sebagai calon pendidik yang nantinya terjun dalam dunia pendidikan dan umumnya bagi pembaca untuk menambah pengetahuannya.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan

Sokhi Lutfi
4401409024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III. PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV. PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap mahasiswa kependidikan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia pengajaran.

Salah satu mata kuliah yang harus ditempuh adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1, kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1.

PPL 1 yang dilaksanakan pada 30 Juli- 11 Agustus 2012 diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 praktikan akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Pada saat PPL 2, praktikan dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, baik dalam membuat rencana maupun metode pembelajaran di sekolah latihan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut

harus dilaksanakan oleh praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan saat mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan adalah di SMP Negeri 3 Magelang yang diharapkan dapat menjadi tempat para calon-calon tenaga pendidik untuk mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan yang diantaranya adalah:

1. Mengetahui kelayakan SMP Negeri 3 Magelang sebagai tempat latihan mengajar (PPL).
2. Mencari pengalaman sebagai guru sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.
3. Mampu membuat perangkat pembelajaran sesuai bimbingan guru pamong dengan baik.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial.
- b. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- c. Mengetahui dan mempraktikkan cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP dalam sekolah yang dibimbing oleh guru pamong.
- d. Mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Unnes.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : berisi Pendahuluan yang meliputi Latar belakang, Tujuan dan Manfaat
- Bab II : menyajikan Landasan Teori.
- Bab III : membahas Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL dan refleksi diri.
- Bab IV : terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari kuliah semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No 0114 / V / 1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No 278 / O/ 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45 / O / 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS,
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan menunjukkan KHS kumulatif, bukti pembayaran SPP, bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli), bukti pembayaran Buku Pedoman PPL, mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah serta membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain

1. Selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa.
3. Bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif.
4. Bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda itulah sebabnya kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2004 secara keseluruhan.

KTSP ini merupakan revisi dari KBK. Istilah kompetensi masih muncul dalam KTSP. Kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak. Tetapi jika dalam kurikulum 2004 ada indikator yang sudah ditulis dalam kurikulum tersebut, maka dalam KTSP indikator harus dibuat oleh guru sendiri.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dan bertempat di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas No. 33, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 17 Juli-19 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di fakultas selama tiga hari, yaitu pada tanggal 25-27 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan kepada pihak SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Magelang pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong, yang berarti guru pamong ikut masuk kelas atau pun memantau selama praktikan mengajar. Sebelum atau pun sebelum mengajar di kelas, praktikan sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran seperti RPP kepada guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih satu bulan di kelas praktik. Dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dilakukan guru dengan mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi materi kepada siswa.

2) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik akan membuat proses pembelajaran lancar dan hasil pembelajaran pun maksimal.

3) Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi, keadaan siswa di kelas dan kondisi ruang kelas siswa. Guru harus tepat dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan hasil pembelajaran pun maksimal.

4) Variasi dalam Pembelajaran

Dalam penyampaian materi, praktikan harus mampu mengatur variasi suara, teknik atau pun media. Suara guru harus keras serta bervariasi nada dan intonasi, agar dapat didengar dan diperhatikan oleh siswa. Variasi suara dilakukan agar siswa tidak bosan dan tetap fokus dalam belajar. Variasi teknik harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar. Sedangkan media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh), dan campuran dari keduanya.

6) Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri dan tidak membelakangi siswa. Dengan demikian, guru tetap dapat mengontrol situasi belajar mengajar. Tulisan di papan tulis juga hendaknya terbaca jelas sampai ke bangku paling belakang dan juga ditulis secara runtut agar siswa tidak bingung dalam mencatat. Guru dalam menulis sesuatu di papan tulis usahakan tidak terkesan "berbicara dengan papan tulis", yang maksudnya menulis sambil menerangkan. Sebaiknya menulis dahulu atau pun menerangkan dahulu.

7) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain:

- a) Guru tidak hanya berdiri atau pun duduk selama KBM berlangsung.
- b) Memperhatikan seluruh siswa, agar perhatian seluruh siswa tertuju pada proses pembelajaran.

8) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pemberian pertanyaan dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa mampu menerima materi yang diajarkan.

9) Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar dapat diketahui keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sudah sesuai tujuan atau belum.

10) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas- tugas yang telah diberikan dan ulangan harian. Tugas dan ulangan harian ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

11) Menutup Pelajaran.

Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan selama pembelajaran kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian ditutup dengan salam.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di tiap pengajaran mandiri. Oleh karena itu, ujian tidak dilaksanakan satu hari saja sehingga praktikan dapat tampil secara maksimal.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL SMP Negeri 3 Magelang akan dilaksanakan pada 20 Oktober 2012 oleh koordinator dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh selama kegiatan PPL 2 adalah mengenai etika keguruan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penyusunan berbagai perangkat pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan mendapat amanat untuk berlatih mengajar di 12 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D SMP Negeri 3 Magelang. Dalam praktik mengajar, praktikan mengajar secara penuh. Namun, tetap didampingi atau pun di pantau oleh guru pamong setiap masuk kelas.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, pembuatan rencana pembelajaran (RPP), penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, perangkat pembelajaran dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- g. Perlakuan pihak sekolah yang sangat baik kepada praktikan.
- h. Guru pamong yang berpengalaman.
- i. Siswa SMP Negeri 3 Magelang yang ramah dan bersahabat.

- j. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- k. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan
- l. Kedisiplinan warga sekolah.
- m. Lingkungan yang nyaman.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong praktikan awalnya adalah Ibu Ida Kusdati, S.Pd. oleh karena mahasiswa praktikan jurusan Biologi ada dua mahasiswa, maka pihak sekolah pun menambah satu guru pamong lagi. Sehingga praktikan memperoleh kesempatan untuk menimba ilmu dari guru pamong Ibu Dra. Astuti Umi Pratiwi. Beliau merupakan Biologi paling senior dan memiliki jam terbang tinggi di SMP Negeri 3 Magelang. Beliau memiliki cara tersendiri dalam membimbing praktikan. Seperti menghimbau praktikan untuk selalu menemui Beliau setiap hari agar komunikasi dapat terus terjaga dan pembimbingan yang sangat teliti dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Ely Rudyatmi, M.Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang telah berpengalaman dalam mengajar Biologi dan merupakan dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL. Beliau sudah berkunjung empat kali ke sekolah latihan untuk membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan melakukan penilaian praktik mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan diatas, kesimpulan yang dapat praktikan ambil adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari kondisi maupun keadaan, SMP Negeri 3 Magelang sangat layak digunakan sebagai tempat latihan mengajar (PPL).
2. Praktikan mendapatkan pengalaman nyata sehingga kelak dapat memiliki kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.
3. Praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat perangkat pembelajaran sesuai bimbingan guru pamong dengan baik, seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan selalu berkomunikasi dengan guru pamong agar kegiatan PPL berjalan lancar.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat mengetahui budaya sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik yang profesional kelak.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah Allah sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada:

1. Bapak Sri Sudartono S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan kemudahan izin kepada praktikan.
2. Bapak Drs. Suyamto, selaku koordinator guru pamong yang selalu memotivasi praktikan untuk terus maju.
3. Ibu Dra. Astuti Umi Pratiwi, selaku guru pamong yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan praktikan sehingga laporan ini dapat selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 2 periode 2012, praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas No. 33 Magelang, yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 1 adalah berkaitan dengan praktik mengajar di sekolah latihan, sehingga kelak praktikan mendapat pengetahuan bagaimana menjadi pengajar yang baik dan berkompeten.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi.

Biologi adalah ilmu yang mempelajari aspek fisik kehidupan yang mencakup semua makhluk hidup dalam berbagai aspek kehidupannya. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah bahwa Biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran biologi dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Biologi lebih mudah karena sering dijumpai di alam.

Sedangkan kelemahan dari Biologi yaitu masih banyak siswa yang menganggap bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga kemungkinan siswa lupa terhadap materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, dalam belajar biologi dibutuhkan pemahaman materi dan penerapan ilmu. Pada dasarnya, kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena ketidakmampuan siswa tetapi karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas guru dalam mengemas materi yang diajarkan agar proses pembelajaran bermakna, mudah dipahami dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Magelang

Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 3 Magelang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup lengkap. Fasilitas ruang belajar yang luas, meja, kursi, papan tulis dan proyektor. Namun, ketersediaan proyektor di SMP Negeri 3 Magelang hanya terdapat di kelas IX dan sebagian di kelas VIII. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap ruang belajar belum dilengkapi proyektor dan kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional.

Laboratorium juga dimanfaatkan dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang. Di dalam laboratorium terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, diantaranya torso, charta, aquarium, bahan-bahan kimia. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum seperti mikroskop, preparat awetan jadi, serta alat penunjang lain belum praktikan amati karena pada waktu observasi laboratorium digunakan untuk tempat pengumpulan berkas akreditasi sekolah.

Selain laboratorium, di SMP Negeri 3 Magelang juga memiliki taman dan *green house* untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi yang terdapat bermacam tumbuhan yang berguna untuk menunjang pembelajaran. Di sekolah juga terdapat fasilitas hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang mengacu pada kurikulum KTSP yang memerhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Magelang adalah Ibu Astuti Umi Pratiwi. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih dulu guru pamong telah menyusun perangkat pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, mulai dari guru pembukaan pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan pada PPL di SMP Negeri 3 Magelang adalah Ibu Ely Rudyatmi yang telah berpengalaman dalam mengajar Biologi dan merupakan dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik, di mana pembelajaran di kelas sudah terlihat adanya keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan diskusi dan ceramah di kelas dan tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari juga dapat mendukung kualitas pembelajaran, karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami materi.

Kedisiplinan terus dijunjung tinggi, hal itu juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama kegiatan PPL 2, praktikan melihat adanya sedikit perkembangan dalam diri praktikan dalam mengajar. Namun, kemampuan diri yang dimiliki praktikan dirasakan sangat kurang dan memerlukan banyak latihan. Akan tetapi, praktikan berharap hal itu semua dapat diatasi dengan seringnya berlatih.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelajaran yang diperoleh dari kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekolah, lingkungan

sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran langsung di lapangan. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.

Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapatkan contoh yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu dari segi peningkatan *skill*, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Wawasan sosial praktikan pun menjadi lebih luas dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat kelak.

G. Saran Pengembangan untuk Sekolah Latihan dan Unnes

Secara keseluruhan, keadaan SMP Negeri 3 Magelang baik. Namun, saran pengembangan yang dapat praktikan berikan adalah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah, seperti proyektor, sehingga dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dan menciptakan inovasi pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter dan peningkatan pengetahuan kognitif.

Saran untuk Unnes yaitu diharapkan dapat meningkatkan pelayanan agar dapat lebih memperlancar kegiatan PPL di sekolah latihan dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa sehingga tercipta calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Astuti Umi Pratiwi
NIP. 19540905 198803 2001

Sokhi Lutfi
NIM. 4401409024